

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Kemampuan Membuat Pola, Merancang Bahan Dan Harga Rok Pias 6 Pada Siswa Kelas XI Tata Busana SMK Swasta PEMDA Lubuk Pakam dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan menggambar pola rok pias 6 berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai rata-rata sebesar 65,70, median 69, dan standar deviasi 6,77. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa, yaitu 87,5%, berada pada kategori sangat baik. Penilaian kemampuan ini didasarkan pada beberapa indikator, yaitu ketepatan mengambil ukuran, ketepatan menggambar pola rok pias 6, ketepatan kesesuaian ukuran tiap pias, kerapian garis pola, serta kelengkapan tanda pola seperti arah serat dan kampuh. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa telah menguasai keterampilan dasar dalam menggambar pola rok pias 6 dengan ukuran dan proporsi tubuh yang tepat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam membuat pola rok pias 6 tergolong sangat baik dan sesuai dengan kompetensi dasar pada mata pelajaran dasar busana
2. Kemampuan merancang bahan rok pias 6 Hasil pengolahan data menunjukkan nilai rata-rata sebesar 37,29, median 38, dan standar deviasi 3,78. Berdasarkan hasil kategorisasi, diketahui bahwa 75%

siswa berada pada kategori baik, 12,5% pada kategori sangat baik, dan 12,5% pada kategori cukup baik. Penilaian kemampuan ini didasarkan dengan beberapa indikator yaitu : ketepatan menentukan jenis bahan sesuai desain rok pias 6, ketepatan menentukan arah serat kain, ketepatan dalam menentukan lebar kain, ketepatan menghitung kebutuhan bahan, dan efisiensi dalam penggunaan bahan melalui penyusunan pola. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam merancang bahan sudah tergolong baik, namun masih perlu peningkatan pemahaman, terutama dalam menentukan arah serat kain dan penggunaan bahan agar hasil perancangan lebih optimal.

3. Kemampuan merancang harga rok pias 6 Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai rata-rata sebesar 28,50, median 29, dan standar deviasi 1,02. Dari hasil kategorisasi, 95,8% siswa berada pada kategori baik dan 4,2% pada kategori sangat baik. Hal ini menandakan bahwa siswa telah mampu menghitung biaya bahan dan menentukan harga jual rok pias dengan tepat, walaupun masih perlu peningkatan dalam aspek analisis keuntungan serta efisiensi biaya produksi.

Secara keseluruhan, kemampuan siswa kelas XI Tata Busana SMK Swasta PEMDA Lubuk Pakam dalam membuat pola, merancang bahan, dan menentukan harga rok pias 6 berada pada kategori baik hingga sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran Dasar Busana telah berjalan efektif dan memberikan

hasil positif terhadap peningkatan keterampilan serta pengetahuan siswa dalam bidang tata busana.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru tata busana

Diharapkan agar terus mengembangkan berbagai metode pembelajaran yang lebih aktif dan variatif, sehingga siswa dapat lebih aktif, kreatif dan termotivasi dalam proses belajar. Guru juga disarankan untuk memperbanyak kegiatan praktik berbasis proyek nyata agar siswa terbiasa dengan proses pembuatan pola, perancangan bahan, serta perhitungan harga busana sesuai standar industri dan kewirausahaan.

2. Bagi siswa

Siswa diharapkan untuk terus menerus meningkatkan keterampilan dalam membuat pola, memahami jenis dan karakteristik bahan, serta memperhatikan arah serat kain agar hasil rancangan lebih presisi. Selain itu, siswa perlu melatih kemampuan analisis dalam perhitungan biaya dan harga jual agar memiliki kesiapan dalam menghadapi dunia kerja maupun berwirausaha di bidang busana.

3. Bagi sekolah

Sekolah disarankan dapat menyediakan fasilitas dan sarana praktik yang lebih memadai, seperti alat ukur, bahan praktik, serta perangkat lunak desain busana (misalnya *CorelDRAW* Fashion atau *Marvelous Designer*). Sekolah juga diharapkan mendukung pengembangan bahan ajar digital berbasis e-modul atau multimedia interaktif agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan sesuai dengan perkembangan teknologi di dunia industri busana.

Dengan penerapan saran-saran tersebut, diharapkan pembelajaran di program keahlian Tata Busana SMK Swasta PEMDA Lubuk Pakam dapat berjalan lebih efektif, inovatif, dan berkelanjutan dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, kreatif, serta siap bersaing di dunia kerja dan kewirausahaan busana.

5.3 Implikasi

Hasil penelitian ini menguatkan pandangan yang menyatakan bahwa penguasaan keterampilan dasar dalam tata busana, terutama dalam pembuatan pola, desain bahan, dan penetapan harga, merupakan serangkaian kompetensi yang saling terkait. Tingkat kemampuan siswa yang tinggi pada variabel gambar pola mengindikasikan bahwa pemahaman konstruksi busana menjadi dasar yang penting dalam tahapan desain selanjutnya. Di samping itu, hasil penelitian ini juga menambah wawasan mengenai kompetensi keahlian tata busana di SMK, khususnya dalam konteks pembelajaran rok pias 6, dengan menunjukkan bahwa metode pembelajaran praktik dapat meningkatkan keterampilan teknis sekaligus mendorong kesadaran kewirausahaan siswa.